

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Berdasarkan hal ini, dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi pendapatan maka pengelolaan keuangan masyarakat semakin baik.
2. Niat berperilaku berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Berdasarkan hal ini, dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi niat berperilaku seseorang maka pengelolaan keuangan masyarakat semakin baik.
3. Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Berdasarkan hal ini, dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi literasi keuangan seseorang maka pengelolaan keuangan orang tersebut semakin baik.
4. Nilai R square sebesar 0,748 sehingga menunjukkan bahwa hasil penelitian memiliki kategori model kuat karena nilainya  $\geq 0.67$ .

#### **5.2. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian tidak dapat digeneralisir karena wilayah penyebaran kuesioner masih terbatas hanya pada Kota Surabaya.
2. Penggunaan google form yang masih terkendala karena adanya kuota internet yang tidak dimiliki semua orang.
3. Data tidak terverifikasi sebagai pengelolaan keuangan keluarga.

### **5.3. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil analisis maka peneliti memberikan beberapa saran bagi pihak yang terkait dalam penelitian ini. Saran yang diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pengelolaan Keuangan
  - a. Sebaiknya lebih meningkatkan literasi keuangan terutama terkait dengan perbankan karena skornya masih rendah agar masyarakat lebih mengetahui manfaat dan penerapan pengelolaan keuangan menjadi lebih baik.
  - b. Sebaiknya mempunyai pemikiran yang bijak dalam menggunakan pendapatan karena aspek ini merupakan faktor yang penting dalam menentukan pengelolaan keuangan yang baik.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
  - a. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas wilayah penelitian.
  - b. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain, seperti gaya hidup dan orientasi masa depan.
3. Bagi Pembuat Kebijakan

Pembuat kebijakan disarankan untuk memberikan edukasi terkait literasi keuangan, khususnya tentang perbankan karena skor literasi masih rendah. Pembuat kebijakan juga perlu mengedukasi pentingnya melakukan pengelolaan keuangannya secara bijak sejak dini bagi masyarakat Surabaya agar masyarakat mempunyai kehidupan yang sejahtera di masa yang akan datang.



## DAFTAR RUJUKAN

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Al Kholilah, N., & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69–80.
- Andrew, V., & Linawati, N. (2014). Hubungan faktor demografi dan pengetahuan keuangan dengan perilaku keuangan karyawan swasta di Surabaya. *Finesta*, 2(2), 35–39.
- Arganata, T., & Lutfi, L. (2019). Pengaruh niat berperilaku, kecerdasan spiritual dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan keluarga. *Journal of Business and Banking*, 9(1), 142–159.
- Ariani, S. (2015). *Pengaruh literasi keuangan, locus of control, dan etnis terhadap pengambilan keputusan investasi*. STIE PERBANAS SURABAYA.
- Badan Pusat Statistik. (2015). *Hasil survei penduduk antar sensus 2015*. Badan Pusat Statistik Indonesia.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128.
- Faridawati, R., & Silvy, M. (2017). Pengaruh niat berperilaku dan kecerdasan spiritual terhadap pengelolaan keuangan keluarga. *Journal of Business and Banking*, 7(1), 1–16.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2013). *Partial Least Square Konsep Aplikasi Path Modelling*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2017). A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM). In *SAGE* (2nd ed.).
- Hilgert, M. A., Hogarth, J. M., & Beverly, S. G. (2003). Household financial management: The connection between knowledge and behavior. *Fed. Res. Bull.*, 89, 309.
- Jawatimur, G. (2020). *Surat Keputusan Gubernur Jawa Timur nomor 188/538/KPTS/013/2020*.
- Kuncoro, M. (2013). *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*, Edisi Keempat. In *Jakarta: Erlangga*.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial

literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44.

ojk.go.id. (2019). *Survey Nasional Literasi dan Inklusi*.

Perry, V. G., & Morris, M. D. (2005). Who is in control? The role of self-perception, knowledge, and income in explaining consumer financial behavior. *Journal of Consumer Affairs*, 39(2), 299–313.

Prihartono, M. R. D., & Asandimitra, N. (2018). Analysis factors influencing financial management behaviour. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(8), 308–326.

Purwidiyanti, W., & Mudjiyanti, R. (2016). Analisis pengaruh pengalaman keuangan dan tingkat pendapatan terhadap perilaku keuangan keluarga di Kecamatan Purwokerto Timur. *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 141–148.

Putri, I. R., & Tasman, A. (2019). Pengaruh Financial Literacy dan Income terhadap Personal Financial Management Behavior pada Generasi Millennial Kota Padang. *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha*, 1(1), 151–160.

Seputra, Y. E. A. (2014). *Manajemen dan perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Wahyuni, M., Sulindawati, N. L. G. E., Ak, S. E., & Yasa, I. N. P. (2018). Pengaruh Sikap dan Niat Berperilaku Patuh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 8(2).